



**KEMENTERIAN
PERTAHANAN RI**

BUKU PINTAR

DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN
DIREKTORAT JENDERAL POTENSI PERTAHANAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN TA. 2026



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Pintar Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Tahun Anggaran 2026 dapat disusun.

Buku Pintar ini disusun sebagai media informasi dan referensi ringkas bagi personel Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan serta para pemangku kepentingan dalam memahami organisasi, tugas dan fungsi, dasar hukum, program kerja, serta berbagai kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 30 Tahun 2025, Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan kemampuan teknologi pertahanan.

KATA PENGANTAR

Pembangunan dan penguasaan teknologi pertahanan merupakan bagian penting dalam mewujudkan sistem pertahanan negara yang kuat, mandiri, maju, dan berdaya saing. Dalam pelaksanaannya, pembinaan teknologi pertahanan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan industri pertahanan nasional, mendukung pemenuhan kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan, serta memperkuat penguasaan teknologi strategis melalui kegiatan pengembangan teknologi, pengamanan teknologi, kandungan lokal, alih teknologi, imbal dagang, dan ofset. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya mewujudkan kemandirian pertahanan sekaligus memberikan manfaat yang optimal bagi pembangunan ekonomi dan penguasaan teknologi nasional.

Buku Pintar ini memuat informasi mengenai dasar hukum, struktur organisasi, tugas pokok, susunan personel, pengelolaan dan pengamanan teknologi potensi pertahanan, Program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan atau Bangtekindhan, serta pelaksanaan imbal dagang, kandungan lokal, dan ofset. Selain itu, buku ini juga menyajikan informasi mengenai berbagai kegiatan strategis Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan, antara lain pengembangan sistem rudal nasional, joint production mission system Pesawat Terbang Tanpa Awak, serta penyusunan regulasi mengenai penyelenggaraan keamanan siber sektor pertahanan.

KATA PENGANTAR

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Pintar ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, meningkatkan pemahaman, serta mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan secara profesional, terpadu, efektif, dan berkelanjutan.

Jakarta, Agustus 2026
Direktur
Teknologi Potensi Pertahanan,

Dedy Laksmono, S.E., S.T., M.M.
Marsekal Pertama TNI



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

i

Daftar Isi

2

Dasar Hukum

3

Struktur Organisasi Dit Tekpothan

4

Tugas Pokok Dit Tekpothan

5

Daftar Susunan Personel
Direktorat Teknologi Potensi
Pertahanan

6

Rekapitulasi Jabatan Direktorat
Teknologi Potensi Pertahanan

10

Pengelolaan dan Pengamanan
Teknologi Potensi Pertahanan

11

Program Bangtekindhan

12

Daftar Program Bangtekindhan
FA 2016–2024

13

Daftar Program Bangtekindhan
FA 2026

15

Program Kerja Subdit
Pengelolaan Dan Pengamanan
Teknologi Pertahanan TA. 2026

16

Imbal Dagang, Kandungan Lokal
dan Offset

17

Program Kerja Subdit Imbal
Dagang, Kandungan Lokal
Dan Offset TA. 2026

19

Daftar Struktur KLO Pengadaan
Alpalhankam Dari Luar Negeri
Renstra TA. 2020–2024. Bagian 1

20

Daftar Struktur KLO Pengadaan
Alpalhankam Dari Luar Negeri
Renstra TA. 2020–2024 Bagian 2

21

Capaian Implementasi Offset
Sampai Dengan TA. 2026

22

Kegiatan Non-Program Dit
Tekpothan

24

Pengembangan Sistem Rudal
Nasional

25

Joint Production Mission
System PT TA MALE

26

Penyusunan Rancangan Peraturan
Menteri Pertahanan Tentang
Penyelenggaraan Keamanan Siber
Sektor Pertahanan

27

DASAR HUKUM

- 
- Undang Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
 - Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2014 tentang Mekanisme Imbal Dagang, Kandungan Lokal, Dan Ofset Dalam Pengadaan Alat Peralatan Pertahanan Dan Keamanan Dari Luar Negeri.
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2019 tentang Syarat Dan Tata Cara Pengadaan Alat Peralatan Pertahanan Dan Keamanan Produk Industri Pertahanan Dengan Kontrak Jangka Panjang.
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Perpres No 3 Thn 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan PSN Terkait Pengembangan Drone Male Kombatan.
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2025 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2025 – 2029.
 - Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Program Pengembangan Teknologi Dan Industri Pertahanan (Bangtekindhan).
 - Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Penelitian dan Pengembangan Pertahanan
 - Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Alpalhan di Lingkungan Kemhan dan TNI
 - Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 6 tahun 2024 tentang Mekanisme Imbal Dagang, Kandungan Lokal, Dan Ofset Dalam Pengadaan Alat Peralatan Pertahanan Dan Keamanan Dari Luar Negeri.
 - Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 30 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan.
 - Keputusan Menteri Pertahanan Nomor : KEP/446/M/III/2026 tanggal 5 Maret 2026 tentang Penetapan Program Bangtekindhan TA. 2026.
 - Keputusan Dirjen Pothan Kemhan Nomor : KEP/01/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Program Kerja dan Anggaran Ditjen Pothan Kemhan. TA. 2026

STRUKTUR ORGANISASI DIT TEKPOTHAN DITJEN POTHAN



Berdasarkan: Permenhan No. 30/2025



TUGAS POKOK DIT TEKPOTHAN

Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan merupakan unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan yang dipimpin oleh Direktur Teknologi Potensi Pertahanan. Direktorat ini mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan kemampuan teknologi pertahanan.

Subdirektorat Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan dan pengamanan potensi teknologi dan pengamanan teknologi pertahanan.

Subdirektorat Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset dari pengadaan alat peralatan pertahanan dan keamanan (Alpalhankam) Luar Negeri.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta evaluasi dan pelaporan kinerja direktorat.



Berdasarkan: Permenhan No. 30/2025



DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN
DITJEN POTHAN KEMHAN RI



@dittekpothan

tekpothan@kemhan.go.id

DAFTAR SUSUNAN PERSONEL DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN

NO	JABATAN	DSP	TERISI	KURANG	JENJANG PANGKAT/GOLONGAN			KET
					PNS	PPK	TNI	
	DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN							
1	Direktur Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/c - IV/d		Kolonel - Pati Bintang 1	Eselon II
2	Analisis Kebijakan Madya Bidang Pengelolaan Teknologi Potensi Pertahanan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	-		Kolonel	Eselon III
3	Analisis Kebijakan Madya Bidang Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	-		Kolonel	Eselon III
4	Analisis Kebijakan Madya Bidang IDIKLO Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	-		Kolonel	Eselon III
	Analisis Kebijakan Madya KKIP Bid Rengar Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/a - IV/c		Letkol - Kolonel	Eselon III
5	Analisis Kebijakan Madya KKIP Bid Lakgar Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/a - IV/c		Letkol - Kolonel	Eselon III
6	Analisis Kebijakan Madya KKIP Bid Materi Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/a - IV/c		Letkol - Kolonel	Eselon III
7	Analisis Kebijakan Madya KKIP Bid Evaluasi Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/a - IV/c		Letkol - Kolonel	Eselon III
8	Analisis Kebijakan Madya KKIP Bid Tata Laksana Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/a - IV/c		Letkol - Kolonel	Eselon III
9	Analisis Kebijakan Madya KKIP Bid Publikasi dan Dokumentasi Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	IV/a - IV/c		Letkol - Kolonel	Eselon III
11	Analisis Kebijakan Muda Bidang Pengelolaan Teknologi Potensi Pertahanan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	-		Letkol	Eselon IV
12	Analisis Kebijakan Muda Bidang Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	-		Letkol	Eselon IV
13	Analisis Kebijakan Muda Bidang IDIKLO Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	-		Letkol	Eselon IV
14	Analisis Hukum Tingkat Ahli	3	3	-	III/c - III/d		Mayor - Letkol	-
	Analisis Hukum Muda				III/a - III/b		Letda - Kapten	
	Analisis Hukum Pertama							
15	Arsiparis Tingkat Terampil	1	-	1	III/c - III/d	XI	Kapten - Mayor	-
	Arsiparis Penyelia				III/a - III/b	IX	Letda - Lettu	
	Arsiparis Pelaksana Lanjutan				II/c - II/d	VI-VII	Serma - Peltu	
	Arsiparis Pelaksana							
16	Pranata SDM Aparatur Tingkat Terampil	1	-	1	III/c - III/d	XI	Kapten - Mayor	-
	Pranata SDM Aparatur Penyelia				III/a - III/b	IX	Letda - Lettu	
	Pranata SDM Aparatur Mahir				II/c - II/d	VI-VII	Serma - Peltu	
	Pranata SDM Aparatur Terampil							
17	Pranata Komputer Tingkat Terampil	1	-	1	III/c - III/d	XI	Kapten - Mayor	-
	Pranata Komputer Penyelia				III/a - III/b	IX	Letda - Lettu	
	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan				II/c - II/d	VI-VII	Serma - Peltu	
	Pranata Komputer Pelaksana							
	JUMLAH	19	13	6				



DAFTAR SUSUNAN PERSONEL DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN

NO	JABATAN	DSP	TERISI	KURANG	JENJANG PANGKAT/GOLONGAN			KET
					PNS	PPK	TNI	
A	SUBDIT PENGELOLAAN DAN PENGAMANAN TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN							
18	Kasubdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan	1	1	-	IV/a - IV/b		Kolonel	Eselon III
A1	SEKSI PENGELOLAAN TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN							
19	Kasi Pengelolaan Teknologi Potensi Pertahanan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	III/c - III/d		Lefkol	Eselon IV
20	Penelaah Teknis Kebijakan Seksi Pengelolaan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	III/c - III/d		Kapten - Mayor	Golongan III
21	Pengolah Data dan Informasi Seksi Pengelolaan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	III/b - III/c		Lettu - Kapten	Golongan III
22	Penata Layanan Operasional Seksi Pengelolaan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	III/a - III/b	IX	Letda - Lettu	Golongan III
21	Pengelola Layanan Operasional Seksi Pengelolaan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	2	2	-	II/a - II/d	VII	Serda - Peltu	Golongan II
	JUMLAH A1	6	4	2				
A2	SEKSI PENGAMANAN TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN							
22	Kasi Pengamanan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	III/c - III/d		Lefkol	Eselon IV
23	Penelaah Teknis Kebijakan Seksi Pengamanan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	2	1	1	III/c - III/d		Kapten - Mayor	Golongan III
24	Pengolah Data dan Informasi Seksi Pengamanan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	2	-	2	III/b - III/c		Lettu - Kapten	Golongan III
25	Penata Layanan Operasional Seksi Pengamanan Teknologi Pothan Subdit Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Pothan Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	2	-	2	III/a - III/b		Letda - Lettu	Golongan III
	JUMLAH A2	7	1	6				
	JUMLAH SUBDIT PENGELOLAAN DAN PENGAMANAN POTENSI TEKNOLOGI PERTAHANAN	14	6	8				



DAFTAR SUSUNAN PERSONEL DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN

NO	JABATAN	DSP	TERISI	KURANG	JENJANG PANGKAT/GOLONGAN			KET
					PNS	PPP	TNI	
B	SUBDIT IMBAL DAGANG, KANDUNGAN LOKAL DAN OFSET							
26	Kasubdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	1	1		IV/a - IV/b		Kolonel	Eselon III
B1	SEKSI MATRA DARAT							
27	Kasi Matra Darat Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	1	1	-	III/c - III/d		Letkol	Eselon IV
28	Penelaah Teknis Kebijakan Seksi Matra Darat Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	1	-	1	III/c - III/d		Kapten - Mayor	Golongan III
29	Pengolah Data dan Informasi Seksi Matra Darat Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	1	-	1	III/b - III/c		Lettu - Kapten	Golongan III
30	Penata Layanan Operasional Seksi Matra Darat Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	1	-	1	II/a - II/d	IX	Letda - Lettu	Golongan III
31	Pengelola Layanan Operasional Seksi Matra Darat Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	2	1	1	II/a - II/d	VII	Serda - Peltu	Golongan II
	JUMLAH B1	6	2	4				
B2	SEKSI MATRA LAUT DAN UDARA							
32	Kasi Matra Laut dan Udara Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	1	1	-	III/c - III/d		Letkol	Eselon IV
33	Penelaah Teknis Kebijakan Seksi Matra Laut dan Udara Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	2	1	1	III/c - III/d		Kapten - Mayor	Golongan III
34	Pengolah Data dan Informasi Seksi Matra Laut dan Udara Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	2	2	-	III/b - III/c		Lettu - Kapten	Golongan III
35	Penata Layanan Operasional Seksi Matra Laut dan Udara Subdit Imbal Dagang, Kandungan Lokal dan Ofset Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Potthan Kemhan	2	-	2	III/a - III/b		Letda - Lettu	Golongan III
	JUMLAH B2	7	4	3				
	JUMLAH SUBDIT IMBAL DAGANG KANDUNGAN LOKAL	14	7	7				



DAFTAR SUSUNAN PERSONEL DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN

NO	JABATAN	DSP	TERISI	KURANG	JENJANG PANGKAT/GOLONGAN			KET
					PNS	PPPK	TNI	
D	SUBBAG TATA USAHA							
36	Kasubbag Tata Usaha Dit Teknologi Potensi Pertahanan Ditjen Pothan Kemhan	1	1	-	III/c - III/d		Mayor - Letkol	Eselon IV
37	Penelaah Teknis Kebijakan Subbag Tata Usaha Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	3	-	3	III/c - III/d		Kapten - Mayor	Golongan III
38	Pengolah Data dan Informasi Subbag Tata Usaha Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	3	2	1	III/b - III/c		Lettu - Kapten	Golongan III
39	Penata Layanan Operasional Subbag Tata Usaha Dit Tekpothan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	4	1	3	III/a - III/b	IX	Letda - Lettu	Golongan III
40	Pengelola Layanan Operasional Subbag Tata Usaha Dit Tekpothan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	3	3	-	II/a - II/d	VII	Serda - Peltu	Golongan II
41	Pengadministrasi Perkantoran Subbag Tata Usaha Dit Tekpothan Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	3	1	2	II/a - II/d	V	Serda - Peltu	Golongan II
42	Operator Layanan Operasional Subbag Tata Usaha Dit Tekpothan Ditjen Pothan Kemhan	1	-	1	II/a - II/d	V	Serda - Peltu	Golongan II
	JUMLAH SUBBAG TU	18	8	10				

Berdasarkan Daftar Susunan Personel, Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan memiliki kebutuhan sebanyak 65 personel. Dari jumlah tersebut, 34 personel telah terpenuhi, sedangkan 31 personel masih belum terpenuhi. Dengan demikian, tingkat keterisian personel mencapai sekitar 52,3 persen, sementara tingkat kekurangannya sebesar 47,7 persen.

Pada unsur jabatan fungsional dibawah pimpinan Direktur, kebutuhan personel berjumlah 18 orang, yang terdiri atas 12 personel telah terisi dan 6 personel masih belum terpenuhi. Unsur tersebut mencakup pimpinan, analis kebijakan, analis hukum, arsiparis, serta pranata komputer yang berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat.

Subdirektorat Pengelolaan dan Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan memiliki kebutuhan sebanyak 14 personel, dengan 6 personel telah terisi dan 8 personel masih belum terpenuhi. Seksi Pengelolaan Teknologi Potensi Pertahanan membutuhkan 6 personel, dengan 4 personel telah terisi. Sementara itu, Seksi Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan membutuhkan 7 personel, tetapi baru 1 personel yang terisi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kekurangan personel paling signifikan terdapat pada fungsi pengamanan

teknologi potensi pertahanan.

Subdirektorat Imbal Dagang, Kandungan Lokal, dan Offset memiliki kebutuhan sebanyak 14 personel, dengan 7 personel telah terisi dan 7 personel masih belum terpenuhi. Seksi Matra Darat membutuhkan 6 personel, dengan 2 personel telah terisi, sedangkan Seksi Matra Laut dan Udara membutuhkan 7 personel, dengan 4 personel telah terisi.

Pada **Subbagian Tata Usaha**, kebutuhan personel berjumlah 18 orang, dengan 8 personel telah terisi dan 10 personel masih belum terpenuhi. Kekurangan tersebut terdapat pada fungsi pengelolaan data dan informasi, pelayanan operasional, administrasi perkantoran, serta fungsi pendukung kesekretariatan lainnya.

Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan yang cukup besar antara kebutuhan dan ketersediaan personel. Oleh karena itu, pemenuhan personel perlu dilaksanakan secara bertahap dan proporsional dengan memprioritaskan unit kerja yang memiliki tingkat kekurangan tertinggi, terutama Seksi Pengamanan Teknologi Potensi Pertahanan. Pemenuhan tersebut diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Teknologi Potensi Pertahanan secara efektif dan optimal.



REKAPITULASI DAFTAR SUSUNAN PERSONEL DIT TEK POTHAN

NO	BAGIAN	JUMLAH			JUMLAH TOTAL
		ESELON	FUNGSIONAL	PELAKSANA	
1	2	3	4	5	6
1	DIT TEKPOTHAN				
	ESELON	1	-	-	
	FUNGSIONAL	-	18	-	
	PELAKSANA	-	-	-	
					19
2	SUBDIT LOLA PAM TEKHAN				
	ESELON	3	-	-	
	FUNGSIONAL	-	-	-	
	PELAKSANA	-	-	11	
					14
3	SUBDIT IMBAL DAGANG, KANDUNGAN LOKAL DAN OFSET				
	ESELON	3	-	-	
	FUNGSIONAL	-	-	-	
	PELAKSANA	-	-	11	
					14
4	SUBBAG TU				
	ESELON	1	-	-	
	FUNGSIONAL	-	-	-	
	PELAKSANA	-	-	17	
					18
	JUMLAH	8	18	39	65



01

PENGELOLAAN DAN PENGAMANAN TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN



PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN (BANGTEKINDHAN)

PENGERTIAN

Bangtekindhan merupakan program untuk menghasilkan First Article yang siap diproduksi massal oleh industri pertahanan dalam negeri.

TUJUAN - PASAL 7

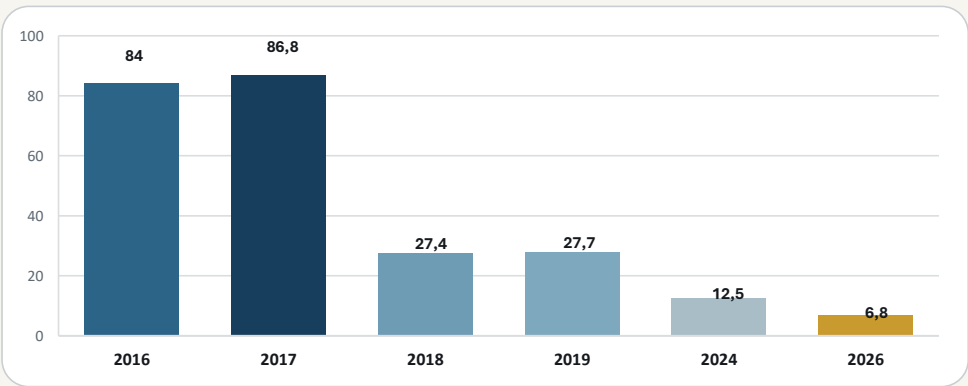
- Menindaklanjuti prototipe hasil litbang
- Mengembangkan produk Alpalhankam
- Menjadi wadah kerja sama pengembangan dan produksi Indhan dalam/luar negeri

SASARAN - PASAL 2

- Membangun kemampuan Indhan
- Mewujudkan kemandirian Indhan
- Memberikan insentif kepada Indhan

Permenhan No. 39 Tahun 2016 tentang Pengembangan Teknologi dan Industri Pertahanan

ANGGARAN BANGTEKINDHAN (Rp 245,2 miliar)



TA	2016	2017	2018	2019	2024	2026
First Article	15	7	5	6	2	2

Keterangan :
Tahun 2020-2023 & 2025: Tidak Ada Dukungan Anggaran



DAFTAR PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN (BANGTEKINDHAN) TA. 2016-2024

FA 2016

NO	FIRST ARTICLE	INDHAN	DISLOKASI MATERIIL	KONDISI	STATUS PENYERAHAN	KET
1	Swamp Boat	PT. Mega Perkasa Engineering	Diserahkan Dislitbangal	-	SUDAH	Mass product
2	Kapal Selam Tanpa Awak	PT. Robo Marine Indonesia	Diserahkan Dislitbangal	-	SUDAH	Tersertifikasi
3	Target Drone	PT. Indo Pacific Communication Defence	Diserahkan Dislitbangau	-	SUDAH	Tersertifikasi
4	Posko Dahanud Mobile	PT. Elektroteknika Utama ITB	Diserahkan Pusdik Arhanud	-	SUDAH	Mass Product
5	Baterai Hercules C-130	PT. Garda Persada	Telah di Disposol	RUSAK BERAT	BELUM	Tersertifikasi
6	Baterai BMP-3F	PT. Garda Persada	Telah di Disposol	RUSAK BERAT	BELUM	Tersertifikasi
7	WCP-WPU (Weapon Control Panel - Weapon Control Unit)	PT. Infoglobal	PT. Infoglobal, Surabaya	-	BELUM	Belum Sertifikasi
8	Identification Friend or Foe	PT. Len Industri	Diserahkan KRI OWA-354	-	SUDAH	Tersertifikasi
9	Simulator Meriam 57MM	PT. Elektroteknika Utama ITB	Pusbeng Arhanud, Malang	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
10	Mesin Hitung Mortir 81MM	PT. Kinarya Acitya	Dittekindhan, Pothan	-	SUDAH	Tersertifikasi
11	Simulator Latihan Tim Tembakan	PT. Ehindo Mitratama	Yon Armed 3/Nagapasha, Magelang	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
12	Electronic Support Measure (ESM)	PT. Infra RCS	PT. Infra RCS, Baros Cimahi	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
13	Senjata Doppler Dan Amunisi	PT. Pindad	Diserahkan Dislitbangal	-	SUDAH	Mass Product
14	Ground To Air Radio	PT. CMI	Diserahkan Dislitbangau	-	SUDAH	Tersertifikasi
15	Senapan Serbu Bawah Air 5,6MM	PT. Pindad	PT. Pindad, Bandung	BAIK	BELUM	Tersertifikasi

FA 2017

16	Jembatan Taktis Militer	PT. Adityatama Perkasa Putra	PT. Adityatama Perkasa Putra, Gresik	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
17	Electronic Counter Measure (ECM)	PT. Len Industri	Diserahkan Dislitbangal	-	SUDAH	Tersertifikasi
18	Card Module Radar Thomson (SB75)	PT. Eka Bina Sarana	Diserahkan Satrat 211, Tanjung Kait	-	SUDAH	Mass Product
19	Drone Bermesin Jet Target Rudal	PT. Sari Bahari	PT. Sari Bahari, Malang	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
20	Jaringan Komunikasi Internet Protocol	PT. Inti (Persero)	Diserahkan Dislitbangau	-	SUDAH	Tersertifikasi
21	Sistem Pengawasan Maritim	PT. Len Industri	Diserahkan Lantamal IV, Tanjung Pinang. Lanal Batam	-	SUDAH	Tersertifikasi
22	PTTA Rajawali 720	PT. Bhinneka Dwi Persada	PT. Bhinneka Dwi Persada,	BAIK	BELUM	Belum Sertifikasi

FA 2018

23	Sapta Pangrungu (HALO : Hostile Artillery Locator)	PT. Langgeng Sejahtera Kreasi Komputasi	Diserahkan Pusdik Armed Cimahi	-	SUDAH	Tersertifikasi
24	Remote Control Weapon System	PT. Respati Solusi Rekatama	Diserahkan Dislitbangad	-	SUDAH	Mass product
25	Mekatronik Mortir 81 MM	PT. Pindad	PT. Pindad, Bandung	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
26	Mini Mobile Target Torpedo	PT. Robo Marine Indonesia	Diserahkan Dislitbangal	-	SUDAH	Tersertifikasi
27	Air Combat Manouvering Instrumentation (ACMI) untuk Pesawat Sukhoi	PT. Teknologi Rekatama Solusi Indonesia	Diserahkan Dislitbangau	-	SUDAH	Tersertifikasi



DAFTAR PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN (BANGTEKINDHAN) TA. 2016-2024

FA 2019

N O	FIRST ARTICLE	INDHAN	DISLOKASI MATERIIL	KONDISI	STATUS PENYERAHAN	KET
28	Alat Kendali Tembak Sistem Senjata Roket FFAR Kal 2,75 Inch Helikopter Serang Mi-35P	PT. Dirgantara Indonesia	Diserahkan Skadron 31/serbu, Penerbad. Semarang	-	SUDAH	Tersertifikasi
29	Sisbak Mortir Berbasis Komputer	PT. Hariiff DTE	Diserahkan Pussenif	-	SUDAH	Tersertifikasi
30	Senjata Otomatis Kal 5,56 mm	PT. Pindad	Diserahkan Dislitbangad	-	SUDAH	Tersertifikasi
31	Depth Personnal Vehicle	PT. Robo Marine Indonesia	Diserahkan Dislitbangal	-	SUDAH	Tersertifikasi
32	Data Distribution Unit (DDU)	PT. Sembada Karya Mandiri	Diserahkan KRI HBS-382 dan Dislitbangal	-	SUDAH	Tersertifikasi
33	Card Module Radar Thompson D402 P/N 16587570, PC 02 P/N 16587454, HI 4451/HI 4450/TVD 4300 & POWER SUPPLY 12 V 0,5 ATRS 2215	PT. Eka Bina Sarana	Diserahkan Satrad 211 Tanjung Kait	-	SUDAH	Mass Product

FA 2024

34	Rebuilding Satbak Meriam 57MM S-60	PT. Respati Solusi Rekatama	Di Pusbang Arhanud, Malang	BAIK	BELUM	Tersertifikasi
35	SKM Firing System	PT. Sembada Karya Mandiri	Di Armada II, KRI Keris-624	BAIK	BELUM	Tersertifikasi

REKAPITULASI FIRST ARTICLE YANG TELAH DIPRODUKSI MASSAL.



DAFTAR PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN (BANGTEKINDHAN) TA. 2026

FIRST ARTICLE OBJECT DETECTION & IDENTIFICATION SYSTEM (ODIS)



Industri Pelaksana : PT. Robo Marine Indonesia
Nilai Kontrak : Rp. 4.415.746.500,00

Material Kontrak : Satu Paket ODIS beserta
Hardware dan Software yang
sudah terintegrasi

Waktu Penyerahan: Paling lambat 30 November 2026

Jangka Waktu
Pelaksanaan : 239 Hari Kalender

User/Pengguna : TNI AL



FIRST ARTICLE OBJECT DETECTION & IDENTIFICATION SYSTEM (ODIS)

Industri Pelaksana : PT Respati Solusi Rekatama
Nilai Kontrak : Rp. 2.484.200.000,00

Material Kontrak : Satu Paket HUD Meriam 57 mm
S-60 beserta Hardware
dan Software yang
sudah terintegrasi

Waktu Penyerahan: Paling lambat 26 November 2026

Jangka Waktu
Pelaksanaan : 235 Hari Kalender

User/Pengguna : TNI AD



PROGRAM KERJA SUBDIT PENGELOLAAN DAN PENGAMANAN TEKNOLOGI PERTAHANAN TA. 2026

RANCANGAN PERATURAN MENTERI PERTAHANAN PEMBINAAN POTENSI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN (BINPOTTEKINDHAN)



Pagu Anggaran : Rp. 33.890.000,00
Urgensi Rpermenhan :
• Penyusunan Peraturan Menteri Pertahanan tentang Program Pembinaan Potensi Teknologi Industri Pertahanan terletak pada belum adanya regulasi khusus yang menjadi payung hukum pelaksanaan program Binpottekindhan. Pengaturan tersebut diperlukan untuk menjamin kepastian, kesinambungan, koordinasi, dan efektivitas pembinaan teknologi industri pertahanan guna memperkuat kemandirian pemenuhan kebutuhan alpalhankam nasional seperti program Rudal dan Mission System PTTA
Pelaksanaan : TW II s.d TW IV
Output : Rancangan Peraturan

MONITORING EVALUASI (MONEV) BANGTEKINDHAN TA. 2026

Pagu Anggaran : Rp. 39.536.000,00
Tujuan Monev :
1. Program Monitoring Bangtekindhan TA 2026 diselenggarakan sebagai instrumen pengawasan program Bangtekindhan dan untuk memastikan seluruh tahapan inovasi teknologi yang dilaksanakan oleh industri pertahanan berjalan selaras dengan rencana pengembangan teknologi industri pertahanan yang telah ditetapkan.
2. Program Bangtekindhan TA. 2026 yang telah ditetapkan sesuai Keputusan Menhan Nomor: KEP/446/M/III/2026 tanggal 5 Maret 2026 merupakan Program yang dibutuhkan oleh user berdasarkan hasil litbang dan sudah melalui seleksi masing-masing litbang angkatan, meliputi:
a. First Article Hud Up Display (HUD) Untuk Petembak Meriam Arhanud
b. First Article Object Detection Identification System (ODIS)
3. Kegiatan Monitoring Bangtekindhan TA 2026 dilaksanakan melalui perjalanan dinas ke Bogor dalam rangka pengawasan pekerjaan FA HUD untuk Petembak Meriam Arhanud, serta ke Bandung untuk pengawasan pekerjaan FA ODIS.
Pelaksanaan : TW II s.d TW IV
Output : Laporan



02

IMBAL DAGANG, KANDUNGAN LOKAL DAN OFSET



PROGRAM KERJA SUBDIT IMBAL DAGANG, KANDUNGAN LOKAL DAN OFFSET TA. 2026

PEMBUATAN STRUKTUR DAN MONITORING PELAKSANAAN KANDUNGAN LOKAL DAN OFFSET TA.2026

Pagu Anggaran : Rp. 139.142.000

Gambaran Umum Program :

- Program Pembuatan Struktur dan Monitoring Pelaksanaan Kandungan Lokal dan Offset merupakan kegiatan pembinaan industri pertahanan yang bertujuan mengoptimalkan manfaat pengadaan Alpalhankam dari luar negeri bagi peningkatan kemampuan industri pertahanan nasional. Melalui mekanisme kandungan lokal, alih teknologi, dan offset, belanja pertahanan diarahkan menjadi investasi pertahanan yang mendukung penguasaan teknologi serta kemandirian pemenuhan kebutuhan Alpalhankam.
- Program dilaksanakan secara swakelola melalui koordinasi, perumusan struktur kandungan lokal dan offset, pembahasan bersama kementerian/lembaga, TNI, Perguruan Tinggi (PT), BRIN, KKIP, serta industri pertahanan BUMN dan BUMS. Kegiatan berlangsung selama Januari–Desember 2026 dengan keluaran berupa satu laporan pelaksanaan offset.

Pelaksanaan : TW I s.d TW IV

Output : Perjanjian



DAFTAR STRUKTUR KLO PENGADAAN ALPALHANKAM DARI LUAR NEGERI RENSTRA TA. 2015–2019.

No	OFSET PENGADAAN	PENYEDIA	NEGARA	MATRA	KLO	Nilai KLO (USD)
1	Roket dan Rantis AVRMD dan AVFCU	Avibras	Brazil	TNI AD	85,37 %	USD 294.400.000
2	PSU dan Dukungannya	Rheinmetal	Swiss	TNI AU	85,14 %	USD 102.170.000
3	Missile MLRS Avibras/Astros II	Avibras	Brazil	TNI AD	85,14 %	USD 18.730.241
4	Pesawat G-120 TP dan Dukungannya	Grob	Jerman	TNI AU	85,22 %	USD 23.008.445
5	Alat Sandi	Crypto AG	Swiss	Mabes TNI	85,22 %	USD 25.567.000
6	FFBNW Kapal PKR 10514	DSNS	Belanda	TNI AL	85,14 %	USD 156.212.358
7	Upgrade FCS SSM Exocet MM-40 Block 2 Menjadi Block 3 Kapal MRLF	MBDA	Perancis	TNI AL	85,40 %	USD 38.451.622
8	UAV, Peralatan Operasi dan Dukungannya	ALIT	Tiongkok	TNI AU	86,80 %	USD 95.518.500
9	Radar dan Senjata T-50i dan Pemasangannya	KAI	Korea Selatan	TNI AU	85,17 %	USD 53.169.000
10	Pesawat KT-1B dan Dukungannya	KAI	Korea Selatan	TNI AU	85,17 %	USD 20.440.000
11	Pesawat C-130J	Lockheed Martin	USA	TNI AU	96,10 %	USD 431.866.515
Total						USD 1.259.533.681



DAFTAR STRUKTUR KLO PENGADAAN **ALPALHANKAM DARI LUAR NEGERI** **RENSTRA TA. 2020–2024 · BAGIAN 1**

No	OFSET PENGADAAN	PENYEDIA	NEGARA	MATRA	% KLO	Nilai KLO (USD)
1	Pesawat MRTT	Airbus	Spanyol	TNI AU	86,40 %	USD 456.900.000
2	Kapal BHO	A&R	Jerman	TNI AL	85%	USD 118.910.000
3	Interim Multi Role Combat Aircraft (Rafale) dan Dukungannya (Phase 1)	Dassault Aviation	Perancis	TNI AU	90,77 %	USD 923.570.000
4	Pesawat LIFT dan Dukungannya	KAI	Korsel	TNI AU	95,16 %	USD 228.392.643
5	Alpernika (Tahap 1)	Secucom	UAE	MBTNI	96,64 %	USD 27.060.000
6	Kesisteman MLRS (ITBM KHAN)	Excalibur	Ceko	TNI AD	88,60 %	USD 154.780.000
7	RL-3000/L Radar GCI	Excalibur	Ceko	TNI AU	87,78 %	USD 307.620.000
8	ADS Trisula (DUAL-MISSION MEDIUM RANGE AIR DEFENCE)	Excalibur	Ceko	TNI AU	87,48 %	USD 372.960.000
9	Senapan Serbu 5,56 mm Marinir (AKM)	Excalibur	Ceko	TNI AL	86,34 %	USD 10.240.000
10	Kelengkapan FFBNW OPV	International Outsourcing Services, Ltd	Singapura	TNI AL	90,35 %	USD 180.671.088
11	Mukal 5,56 mm MU TJ	WAN BAO	China	TNI AD	87 %	USD 240.204.150
12	Alpernika (Tahap 2)	Crossland Int'l FZE	UAE	MBTNI	94,06 %	USD 30.100.000
13	Munisi 20 mm (Shipborne)	Uniworld Solutions	Singapura	TNI AL	90,91 %	USD 13.313.720
14	MRCA Sejenis Rafale dan Dukungannya beserta Logistics Support (Phase 2)	Dassault Aviation	Perancis	TNI AU	89,08 %	USD 2.591.645.000



DAFTAR STRUKTUR KLO PENGADAAN **ALPALHANKAM DARI LUAR NEGERI** **RENSTRA TA. 2020–2024 · BAGIAN 2**

No	OFSET PENGADAAN	PENYEDIA	NEGARA	MATRA	% KLO	Nilai KLO (USD)
15	UCAV MALE CH4 (Lanjut Tahap 1)	ALIT	China	TNI AU	88,44 %	USD 221.101.000
16	MRCA Sejenis Rafale dan Dukungannya beserta Logistics Support - Phase 5 (Hammer Smart Weapon)	Safran Electronics & Defense	Perancis	TNI AU	85,92 %	USD 96.480.000
17	UCAV MALE Light dan Dukungannya	Turkish Aerospace	Turki	TNI AU	86,33 %	USD 258.990.314
18	Pesawat Udara A-Viator 68 Multi Engine Training Multirole	Vulcanair	Swiss	TNI AL	86,59 %	USD 31.750.000
19	Upgrade and Overhaul Su-27/30 setara MK2 Batch 3	E-System Solutions	UAE	TNI AU	87,37 %	USD 269.098.000
20	MRCA Sejenis Rafale dan Dukungannya beserta Logistics Support (Phase 3)	Dassault Aviation	Perancis	TNI AU	86,58 %	USD 3.327.513.100
21	Fast Attack Craft Missile (KCR) – Full Combat Mission	Tais Gemi Teknoloji A.S.	Turki	TNI AL	85,41 %	USD 170.812.000
22	MRCA Sejenis Rafale dan Dukungannya beserta Logistics Support (Phase 4)	Dassault Aviation	Perancis	TNI AU	88,29 %	USD 163.018.580
23	Meteor Weapon Rafale Package (Being Part of MRCA Rafale and Its Logistics Support)	MBDA France	Perancis	TNI AU	99,71 %	USD 181.826.739
24	Rudal AGM-65G-2/AGM-65-K-2	Raytheon	USA	TNI AU	85 %	USD 17.128.775
25	(A) Kapal Fregat Sejenis FREMM dan Dukungannya	Fincantieri S.P.A.	Italia	TNI AL	85,18 %	USD 1.040.749.301
26	Pesawat Falcon 8X dan Dukungannya	Dassault Aviation	Perancis	TNI AU	86,06 %	USD 410.040.897
27	UAV Attack Munition Sejenis MAM-L	Roketsan	Turki	TNI AD, TNI AL, TNI AU	85,14 %	USD 74.173.800
Total						USD 11.919.049.107



CAPAIAN IMPLEMENTASI OFSET SAMPAI DENGAN TA. 2015-2026



Keterangan :
Ofset Pengadaan
Alpahankam dari Luar
Negeri Renstra 2025-2029
dalam tahap menunggu
proses pengadaan di
Baloghnan Kemhan

Pada Renstra 2015-2019, struktur Kandungan Lokal dan Ofset (KLO) ditetapkan pada 11 paket pengadaan alat peralatan pertahanan dan keamanan dari luar negeri, dengan nilai keseluruhan sebesar USD 1.259.533.681. Persentase KLO yang ditetapkan berada pada kisaran 85,14-96,10 persen.

Pada Renstra 2020-2024, struktur KLO mencakup 27 paket pengadaan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 11.919.049.107. Persentase KLO berada pada kisaran 85-99,71 persen. Dengan demikian, nilai KLO pada Renstra 2015-2024 secara kumulatif mencapai sekitar USD 13,18 miliar.

Pelaksanaan ofset pada periode 2015-2024 mencakup 58 program dan melibatkan 1.761 personel. Pada Renstra 2015-2019 terdapat 25 program dengan 872 personel, sedangkan Renstra 2020-2024 mencakup 33 program dengan 889 personel. Untuk Renstra 2025-2029 telah direncanakan 5 program, tetapi pelaksanaannya masih menunggu proses pengadaan sehingga belum terdapat keterlibatan personel maupun penetapan nilai KLO.

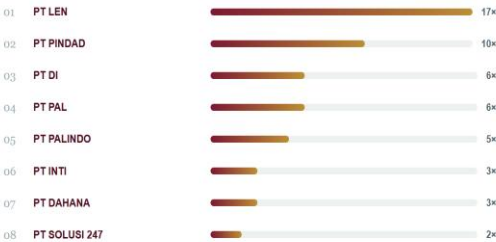
Dari keseluruhan 63 program lintas periode, sebanyak 52 program atau 83 persen telah memiliki penetapan KLO, 6 program masih dalam proses pembahasan, dan 5 program belum memasuki proses pembahasan. Dengan demikian, masih terdapat 11 program yang memerlukan tindak lanjut.



CAPAIAN IMPLEMENTASI OFSET SAMPAI DENGAN TA. 2015-2026

PENERIMA OFSET TERBANYAK

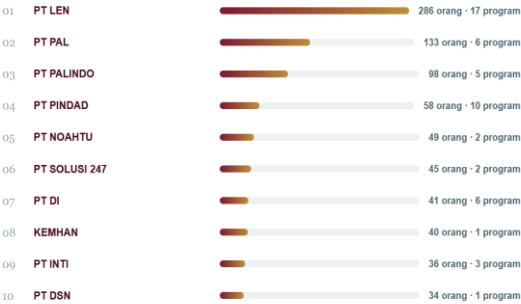
Frekuensi keterlibatan perusahaan



Berdasarkan frekuensi keterlibatan, PT LEN menjadi penerima ofset terbanyak dengan keterlibatan dalam 17 program, diikuti PT Pindad sebanyak 10 program, serta PT DI dan PT PAL masing-masing 6 program. PT LEN juga mencatat jumlah personel penerima ofset terbanyak, yaitu 286 personel, diikuti PT PAL sebanyak 130 personel dan PT Palindo sebanyak 98 personel.

PERSONEL PER PENERIMA OFSET

Perusahaan/instansi dengan personel terbanyak



03

KEGIATAN NON-PROGRAM DIT TEKPOTHAN

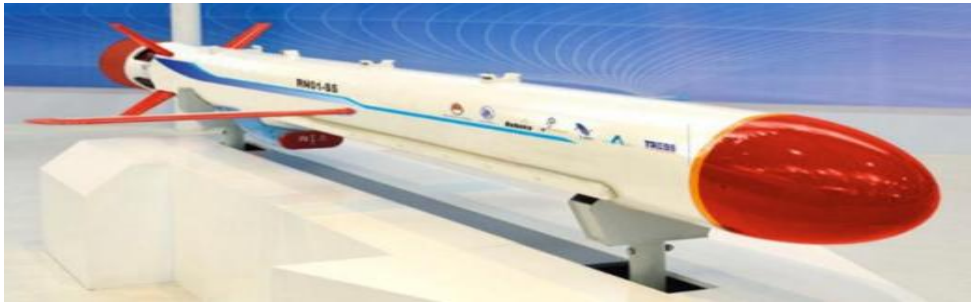


PROGRAM PEMBINAAN POTENSI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN

PENGEMBANGAN SISTEM RUDAL NASIONAL

TA 2019-2026

Pelaksana: (Konsorsium Rudal):
PT DI, PT Len, PT Pindad, PT Dahana,
PT Aero Terra Indonesia, PT Mulatama



TIMELINE PROGRAM RUDAL 2019-2029

2019

Detail design

23, 68 M

2020

Prototipe subsistem;
sertifikasi I

23, 69 M

2021

Manufaktur subsistem; uji struktur;
sertifikasi II

17, 02 M

2022

Uji booster, separation, environmental;
sertifikasi III

20 M

2023

Integrasi sistem, simulasi;
sertifikasi IV

Tanpa anggaran

2024

Integrasi dan uji dinamik;
sertifikasi V

12,5 M

2025

Manufaktur, environmental dan integrasi;
sertifikasi V

Tanpa anggaran

2026

Propulsi, integrasi dan simulasi;
sertifikasi VI

Roadmap revisi

2027

Uji dinamik sistem; sertifikasi VII

Roadmap revisi

2028

Pengembangan dan sertifikasi ship launcher

Roadmap revisi

2029

Produksi serial SSM;
pengembangan dan uji SLM

Roadmap revisi

KESIMPULAN DAN ARAH TINDAK LANJUT

- Memerlukan komitmen dan konsistensi lintas pemangku kepentingan.
- Roadmap serta target perlu direvisi secara realistis sesuai dukungan anggaran.
- Skema offset perlu dioptimalkan agar tidak membebani anggaran Kemhan.
- Penunjukan PTDI sebagai lead integrator perlu dievaluasi untuk memperbaiki koordinasi dan manajemen proyek.
- Diperlukan reviu atau investigasi independen/internal atas program, anggaran, dan regulasinya.
- Total Kebutuhan Anggaran Rudal Nasional hingga tahun 2026 sebesar 595 M dan baru didukung 96,89 M

Keterangan :

- Tahun berwarna merah tidak dilaksanakan program
- Tahun berwarna hijau program dilaksanakan
- Tahun 2026-2029 dalam proses revisi roadmap



DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN
DITJEN POTAN KEMHAN RI



@dittekipothan

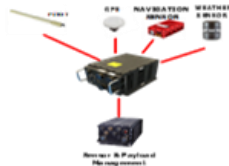
tekpothan@kemhan.go.id

PROGRAM PEMBINAAN POTENSI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTAHANAN

JOINT PRODUCTION MISSION SYSTEM PTTA MALE

TA 2019-2027

Pelaksana: PT Len



Penguasaan teknologi Mission System PTTA kelas MALE yang akan diintegrasikan ke platform PTTA "Elang Hitam" produksi PTDI.

TIMELINE LENGKAP PROGRAM 2019-2027

2019

Flight Control Computer dan Ground Control Console
29,03 M

2020

Basic Flight Control Software dan Ground Control Station
29,67 M

2021

Dukungan sertifikasi, validasi dan akuisisi teknologi
15,99 M

2022

EH1-B alignment, GCS upgrade dan onboard test bench
5,21 M

2023

EH5 design-production, weapon integration dan software
Tanpa anggaran

2024

Platform, avionik, sensor, datalink, payload dan sertifikasi
11,9 M

2025

ISTAR integration, flight test dan integrasi subsistem
Tanpa anggaran

2026

Flight test EH4 dan Type Certificate
Tanpa anggaran

2027

Usulan anggaran dan pemasangan Mission System pada PTTA MALE PTDI
Rencana lanjutan

KESIMPULAN DAN ARAH TINDAK LANJUT

- PT Len Industri berkomitmen melanjutkan pengembangan Mission System PTTA MALE dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan.
- PT Len akan mengajukan kebutuhan anggaran pengembangan TA 2027 kepada Dirjen Pothan Kemhan.
- Mission System direncanakan terpasang pada platform PTTA MALE produksi PTDI.
- Kebutuhan sistem harus diselaraskan dengan opsreq dan spekter yang disepakati pengguna, khususnya TNI AU.
- Total kebutuhan anggaran Mission System PTTA sebesar 260 M hingga tahun 2026 dan baru didukung 91,8 M

Keterangan :

- Tahun berwarna merah tidak dilaksanakan program
- Tahun berwarna hijau program dilaksanakan
- Tahun 2027 masih dalam rencana lanjutan



DIREKTORAT TEKNOLOGI POTENSI PERTAHANAN
DITJEN POTAN KEMHAN RI



@dittekpohan

tekpohan@kemhan.go.id

KEGIATAN NON-PROGRAM DIT TEKPOTHAN

PENYUSUNAN RANCANGAN PERATURAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG PENYELENGGARAAN KEAMANAN SIBER SEKTOR PERTAHANAN



Gambaran Umum Program :

- Program Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Pertahanan tentang Penyelenggaraan Keamanan Siber Sektor Pertahanan merupakan kegiatan perumusan regulasi yang bertujuan membangun landasan hukum, tata kelola, serta mekanisme perlindungan keamanan siber di sektor pertahanan.
- Program ini mencakup penyusunan dan penyempurnaan substansi rancangan, koordinasi dengan Badan Siber dan Sandi Negara sebagai pemangku kepentingan, serta proses praharmonisasi dan harmonisasi dengan Kementerian Hukum dan HAM, agar pengaturan keamanan siber sektor pertahanan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan nasional.

Status : Sudah dilaksanakan Harmonisasi dengan Kemenkum, namun draft ditunda karena menunggu Rancangan Undang-Undang Keamanan dan Ketahanan Siber (KKS) disahkan

Periode Pelaksanaan Program : 2023 - 2025

